

GAMBARAN DAN TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL SEBAGAI ALTERNATIF PENGobatan PADA MASYARAKAT DESA MANGLI KECAMATAN RANDUDONGKAL

Zahrotunnisa^{*1}, Kusnadi², Susiyarti³

^{1,2,3}Program Studi DIII Farmasi, Politeknik Harapan Bersama
Jl. Mataram No. 09, Kota Tegal, 52147
e-mail: ^{*1} zahrotun.14nisa@gmail.com

Article Info

Article history:

Submission March 2021

Accepted ...

Publish ...

Abstrak

Pengetahuan masyarakat mengenai tanaman berkhasiat obat sudah lama dimiliki oleh nenek moyang kita dan hingga saat ini telah banyak yang terbukti secara ilmiah. Penggunaan obat tradisional secara umum dinilai lebih aman dari pada penggunaan obat modern. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan tingkat pengetahuan penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan pada masyarakat Desa Mangli Kecamatan Randudongkal.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengumpulkan data dengan hasil data primer. Pengambilan sampel secara cluster sampling dengan sampelnya kepala keluarga (KK) di desa Mangli kecamatan Randudongkal yang berada di lingkungan RW 2, RT 8 dan RT 9 yang telah memiliki kriteria inklusi dan eksklusi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik sebanyak 28 responden (28%), pengetahuan cukup sebanyak 21 responden (21%), dan pengetahuan kurang sebanyak 51 responden (51%).

Kata kunci—*Pengetahuan Masyarakat, Penggunaan Obat Tradisional, Cluster Sampling*

Ucapan terima kasih:

Abstract

Public knowledge about medicinal plants has been around for a long time owned by our ancestors and until now much has been proven scientifically. The use of traditional medicines is generally considered safer than the use of modern medicine. The purpose of this research is to know the description and level of knowledge of the use of traditional medicines as an alternative treatment for the people of Mangli Village District Randudongkal.

This study used a quantitative descriptive design of this study collected data with primary data results. Sampling in This research uses cluster sampling technique with the sample head family (KK) in Mangli village, Randudongkal sub-district which is located in neighborhoods RW 2, RT 8 and RT 9 that already have inclusion criteria and exclusion.

Based on the results of the study showed that respondents with good knowledge were 28 respondents (28%), sufficient knowledge was 21 respondents (21%), and lack of knowledge was 51 respondents (51%).

Keyword – *Public Knowledge, Use of Traditional Medicine, Cluster Sampling*

©2020 Politeknik Harapan Bersama Tegal

Alamat korespondensi:
Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Gedung A Lt.3. Kampus 1
Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122
Telp. (0283) 352000
E-mail: parapemikir_poltek@yahoo.com

p-ISSN: 2089-5313
e-ISSN: 2549-5062

A. Pendahuluan

Pengetahuan masyarakat mengenai tanaman berkhasiat obat sudah lama dimiliki oleh nenek moyang kita dan hingga saat ini telah banyak yang terbukti secara ilmiah. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa 30,4% rumah tangga di Indonesia memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional, diantaranya 49% rumah tangga memanfaatkan ramuan obat tradisional. Sementara itu Riskesdas tahun 2010 menunjukkan 60% penduduk Indonesia di atas 15 tahun menyatakan pernah minum jamu, dan 90% diantaranya menyatakan adanya manfaat minum jamu

Desa Mangli merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang. Berdasarkan data yang diperoleh dari kelurahan tahun 2020 penduduk Desa Mangli berjumlah 5.432 jiwa. Dari survey pendahuluan yang dilakukan di Desa Mangli terdapat 8 dari 10 orang pernah melakukan pengobatan sendiri menggunakan obat tradisional. Dilihat dari survey tersebut angka penggunaan obat tradisional di desa Mangli relatif banyak. Hasil dari wawancara dengan sebagian masyarakat Desa Mangli pengobatan sendiri menggunakan obat tradisional karena obat mudah didapatkan dan relatif murah. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Gambaran dan Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisional sebagai Alternatif Pengobatan pada Masyarakat Desa Mangli Kecamatan Randudongkal”.

B. Metode dan teknik sampling

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020-Januari 2021 di Desa Mangli Kecamatan Randudongkal. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga (KK) , jumlah sampel sebanyak 100 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah	Presentase
1.	17-25 tahun	17	17%
2.	26-35 tahun	37	37%
3.	36-45 tahun	21	21%
4.	46-55 tahun	25	25%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa responden paling banyak umur 26-35 tahun dengan jumlah 37 responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	58	58%
2.	Perempuan	42	42%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa responden jenis kelamin laki-laki lebih banyak diandingkan jenis kelamin perempuan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	Tidak Sekolah	0	0%
2.	SD	59	59%
3.	SMP	26	26%
4.	SMA	10	10%
5.	Perguruan Tinggi	5	5%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan paling banyak yaitu SD sebanyak 5 orang (59%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Tidak Bekerja	7	7%
2.	Petani	45	45%
3.	Pedagang	25	25%
4.	Supir	1	1%
5.	IRT	17	17%
6.	Guru	5	5%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan data diatas responden dengan pekerjaan sebagai petani paling banyak dengan jumlah 45 responden. Hal ini karena di desa Mangli mayoritas penduduknya mempunyai lahan sawah sendiri.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Ekonomi

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ekonomi

No.	Pendapatan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Kurang dari Rp. 300.000	17	17%
2.	Rp. 300.000- Rp. 1.000.000	6	6%
3.	Rp. 1.000.000-Rp. 1.500.000	21	21%
4.	Rp. 1.500.000-Rp. 2.000.000	27	27%
5.	Lebih dari Rp. 2.000.000	29	29%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas pendapatan responden paling banyak yaitu Rp 1.500.000-2.000.000 dengan jumlah responden 27 orang. Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat desa Mangli termasuk golongan menengah. Hal ini yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan di desa Mangli

Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional Berdasarkan Karakteristik Responden

1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Umur

Tabel Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Umur

No	Umur	Tingkat Pengetahuan					
		Baik		Cukup		Kurang	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	17-25 tahun	5	30%	6	35%	6	35%
2	26-35 tahun	9	24%	9	24%	19	52%
3	36-45 tahun	2	10%	2	10%	17	81%
4	46-55 tahun	0	0%	4	17%	19	83%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas tingkat pengetahuan dengan kategori baik paling banyak pada usia 17-25 tahun yaitu sebanyak 5 orang (30%). Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, namun pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan menerima atau mengingat suatu pengetahuan berkurang

2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Kelamin

No	Jenis Kelamin	Tingkat Pengetahuan					
		Baik		Cukup		Kurang	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Laki-laki	11	19%	7	12%	39	69%
2	Perempuan	6	14%	15	35%	22	51%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin pada kategori pengetahuan baik paling banyak dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang (19%). Hal ini di karenakan perempuan lebih peduli terhadap Kesehatan sendiri maupun keluarganya di banding laki-laki

3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Pendidikan

Tabel Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Pendidikan

No	Umur	Tingkat Pengetahuan					
		Baik		Cukup		Kurang	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	SD	8	14%	13	22%	38	64%
2	SMP	6	23%	6	23%	14	54%
3	SMA	5	100%	0	0%	0	0%
4	Perguruan Tinggi	4	100%	0	0%	0	0%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kategori tingkat pengetahuan paling banyak pada kategori baik berasal dari responden perguruan tinggi sebanyak 4 orang (100%). Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi atau pengetahuan misalnya hal hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang maka semakin baik tingkat pengetahuan yang dimilikinya

4. Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Pekerjaan

Tabel Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Pekerjaan

No	Umur	Tingkat Pengetahuan					
		Baik		Cukup		Kurang	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tidak Bekerja	1	14%	5	72%	1	14%
2	Petani	10	22%	8	18%	27	60%
3	Pedagang	5	22%	5	22%	13	56%
4	Supir	1	100%	0	0%	0	0%
5	Guru	5	100%	0	0%	0	0%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas pada tingkat pengetahuan kategori baik paling banyak berasal dari responden yang bekerja sebagai Guru sebanyak 5 orang (100%). Berdasarkan data diatas tingkat pengetahuan yang terbanyak adalah Guru, hal ini di karenakan pekerjaan merupakan tempat seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain dan bertukar informasi sehingga dapat menambah wawasan seseorang

5. Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Pendapatan

Tabel Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Tingkat Pengetahuan					
		Baik		Cukup		Kurang	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Kurang dari Rp 300.000	2	12%	7	41%	8	47%
2	Rp 300.000 -Rp 1.000.000	4	66%	1	17%	1	17%
3	Rp 1.000.000 -Rp 1.500.000	5	24%	2	9%	14	67%
4	Rp 1.500.000 -Rp 2.000.000	9	33%	7	26%	11	41%
5	Lebih dari Rp 2.000.000	10	34%	4	14%	15	52%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas tingkat pengetahuan dengan kategori kurang berasal dari responden dengan pendapatan Rp 1.000.000-Rp 1.500.000 sebanyak 14 orang (67%). Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk meningkatkan pengetahuan

Pengetahuan Terhadap penggunaan Obat Tradisional di Desa Mangli Kecamatan Randudongkal.

Tabel Kategori Tingkat Pengetahuan responden tentang Obat Tradisional

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	28	28%
Cukup	21	21%
Kurang	51	51%

Sumber : Data Primer

Terlihat bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan kurang lebih besar di bandingkan dengan jumlah responden yang

memiliki pengetahuan baik. Banyaknya responden yang memiliki pengetahuan kurang bukan karena sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang obat tradisional, namun responden kurang memahami definisi pengobatan tradisional itu sendiri. Perlu ditingkatkan program kesehatan seperti penyuluhan untuk memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan tentang obat tradisional agar masyarakat dapat memilih dan menggunakan obat tradisional secara tepat.

C. Simpulan

Karakteristik responden berdasarkan usia dengan presentase terbesar adalah usia 26-35 tahun sebesar 37%, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbesar adalah laki-laki sebesar 58%, karakteristik responden berdasarkan pendidikan terbanyak yaitu SD sebesar 59%, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan petani terbanyak yaitu 45%, karakteristik responden berdasarkan pendapatan paling banyak yaitu lebih dari Rp 2.000.000 sebanyak 29%., Tingkat pengetahuan masyarakat desa Mangli terhadap penggunaan obat tradisional masih kurang dengan presentase 54%

Pustaka

- [1] Alfi, Indriani. 2019. *Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Alternatif Pengobatan Pada Masyarakat Desa Pituruh Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun 2019*. Magelang : DIII Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- [2] Andriati. 2016. "Tingkat Penerimaan Penggunaan Jamu Sebagai Alernatif Penggunaan Obat Modern Pada Masyarakat Ekoonomi Rendah-Menengah Dan Atas" Dalam *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Volume 29, Nomor 3, Tahun 2016* (halaman 133-145). Surabaya : Universitas Airlangga.
- [3] Ani, Novi. 2018. "Pengetahuan Masyarakat Tentang Jenis Tumbuhan Obat Dikawasan Taman Wisata Alam Madapangga Sumbawa" Dalam *Jurnal Pijar MIPA, Volume 13, Nomor 2, September 2018* (halaman 160-166). Nusa Tenggara Barat : Universitas Mataram.
- [4] Dewi, Ratna Sari. 2019. "Penggunaan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru" Dalam *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia, Volume 8, Nomor 1, September 2019* (halaman 41-45). Riau : Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau.
- [5] Hidayati, Ana. 2011. "Persepsi Pengunjung Apotek Mengenai Penggunaan Obat Bahan alam Sebagai Alternatif Pengobatan Di Kelurahan Muja Muju Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta" Dalam *Kerjasama Fakultas Farmasi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, Juni 2011* (halaman 119-128). Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan.
- [6] Jabbar, Asriullah. 2016. "Studi Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Bagi Masyarakat Di Desa Sabi-Sabila Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur" Dalam *Pharmauho, Volume 3, Nomor 1* (halaman 19-22). Sulawesi Tenggara : Majalah Farmasi, Sains, dan Kesehatan.
- [7] Leonita, Emy. 2015. "Penggunaan Obat Tradisional Oleh Penderita Diabetes Mellitus Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru Tahun 2015" Dalam *Jurnal Kesehatan Komunitas, Volume 3, Nomor 1, November 2015* (halaman 47-52). Pekanbaru.
- [8] Liana, Yunita. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga Dalam Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Swamedikasi Di Desa Tuguharum Kecamatan Madang Raya" Dalam *JKK, Volume 4, Nomor 1, Oktober 2017* (halaman 121-128). Palembang : Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada.
- [9] Oktarlina, Rasmi Zakiah. 2018. "Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Penggunaan Obat Tradisional Di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah" Dalam *JK Unila, Volume 2, Nomor 1, Februari 2018* (halaman 42-46). Lampung : Universitas Lampung.
- [10] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 007 Tahun 2012 Tentang Registrasi Obat Tradisional.
- [11] Peraturan Badan Pengawas Obat Dan

Makanan Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Keamanan Dan Mutu Obat Tradisional

- [12]Pratiwi, Rimadani. 2018. “Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan Obat Tradisional Di Masyarakat : Studi Pendahuluan Pada Masyarakat Di Desa Hegarmanah, Jatinagor, Sumedang” Dalam *Dharmakarya : Jurnal Aplikasi Ipteks Unutuk Masyarakat, Volume 7, Nomor 2, Juli 2018* (halaman 97-100). Jawa Barat : Universitas Padjadjaran.
- [13]Puspita, Afriliana Nurrahimah Igha. 2018. *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Di Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- [14]Vera, Yulia. 2020. “Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Dan Obat Tradisional Indonesia Untuk Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Hipertensi Di Desa Salam Bue” Dalam *Jurnal Education and Development Institute Pendidikan Tapanuli Selatan, Volume 8, Nomor 1, Februari 2020* (halaman 11-14). Tapanuli Selatan : Institute Pendidikan Tapanuli Selatan.
- [15]Wahyuni. 2018. “Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Desa Binaan Stikes Muhammadiyah Sidrap Tentang Penggunaan Sediaan Herbal” Dalam *JIKI Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra, Volume 6, Nomor 1, Juli 2018* (halaman 48-51). Sulawesi Selatan : Program DIII Farmasi STIKES Muhammadiyah Sidrap.
- [16]Yasinta, Bintang Febiana. 2020. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Antibiotik Di Desa Pakembaran Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal*. Tegal : DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
- [17]Yathurramadhan, Hasni. 2020. “Penyuluhan Penggunaan Obat Tradisional Di Desa Sigulang” Dalam *Jurnal Education and Development Institute Pendidikan Tapanuli Selatan, Volume 8, Nomor 1, Februari 2020* (halaman 4-5). Tapanuli Selatan : Institute Pendidikan Tapanuli Selatan.

Profil Penulis

Nama : Zahrotunnisa

Tempat tanggal lahir : Pemalang, 14 Juni 1997